

**TRADISI PEMBACAAN *SHALAWAT THIBB AL-QUL ŪB* DI PONDOK  
PESANTREN AL-MADANIYAH JARO, TABALONG, KALIMANTAN  
SELATAN DALAM PERSPEKTIF FENOMENOLOGI ANNEMARIE  
SCHIMMEL**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
SITI HAPSAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2022**

**TRADISI PEMBACAAN *SHALAWAT THIBB AL-QUL ŪB* DI PONDOK  
PESANTREN AL-MADANIYAH JARO, TABALONG, KALIMANTAN  
SELATAN DALAM PERSPEKTIF FENOMENOLOGI ANNEMARIE  
SCHIMMEL**

**Skripsi**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Aqidah dan Filsafat Islam

Oleh:

Siti Hapsah

NIM. 180103030200



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM  
BANJARMASIN**

**2022**

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Hapsah

NIM : 180103030200

Tempat/Tanggal Lahir : Hawang, 8 November 1998

Jurusan/Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora/Strata Satu (S1)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Tradisi Pembacaan *Shalawat Thibb Al-Qulub* di Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jaro, Tabalong, Kalimantan Selatan Dalam Perspektif fenomenologi Annemarie Schimmel” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 27 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



Siti Hapsah

## PERSETUJUAN SKRIPSI

TRADISI PEMBACAAN *SHALAWAT THIBB AL-QULŪB* DI PONDOK  
PESANTREN AL-MADANIYAH JARO TABALONG KALIMANTAN  
SELATAN DALAM PERSPEKTIF FENOMENOLOGI ANNEMARIE  
SCHIMMEL

Diajukan dan disusun oleh :

Siti Hapsah  
NIM.180103030200

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk  
dapat diajukan kepada tim penguji.

Banjarmasin, 2 Februari 2022

Pembimbing I



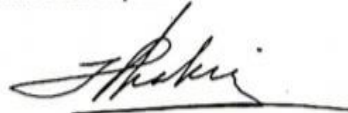
Dr. Irfan Noor, M.Hum  
NIP. 1971041420033121 1 005

Pembimbing II



Dr. M. Rusydi, M.Ag  
NIP. 19800403200912 1 005

Mengetahui,  
Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



H. Abdul Hakim, M.Ag  
NIP. 19750202 199903 1 003

## PENGESAHAN SKRIPSI

TRADISI PEMBACAAN *SHALAWAT THIBB AL-QULŪB* DI PONDOK  
PESANTREN AL-MADANIYAH JARO, TABALONG, KALIMANTAN  
SELATAN DALAM PERSPEKTIF FENOMENOLOGI ANNEMARIE  
SCHIMMEL

Dipersembahkan dan disusun oleh :

Siti Hapsah  
NIM. 180103030200

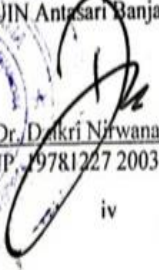
Telah diajukan pada tim penguji  
Pada: Selasa, 31 Mei 2021

### Tim Penguji

| Nama                                        | Tanda Tangan                                                                            |
|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag<br>(Ketua)    | 1.   |
| 2. Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum<br>(Anggota) | 2.  |
| 3. Dr. Irfan Noor, M.Hum<br>(Anggota)       | 3.   |
| 4. Dr. M. Rusydi, M.Ag<br>(Anggota)         | 4.  |
| 5. Husnul Khotimah, M.Ag<br>(Notulis)       | 5.   |

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Antasari Banjarmasin



  
Dr. Dakri Nirwana, M.Ag  
NIP. 19781227 200312 1 002

## MOTTO

مَنْ لَمْ يَذُقْ مُرَّ التَّعَلُّمِ سَاعَةً , تَجَرَّعَ ذُلَّ الْجَهْلِ طُولَ حَيَاتِهِ .

“Barangsiapa belum merasakan pahitnya belajar walau sebentar, maka akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya”. (Imam Syafi’i)

## ABSTRAK

**Siti Hapsah**,180103030200: “Tradisi Pembacaan *Shalawat Thibb al-Qulûb* Di Pondok Pesantren al-Madaniyah Jaro, Tabalong, Kalimantan Selatan dalam Perspektif Fenomenologi Annemarie Schimmel”. Pembimbing I: Dr. Irfan Noor, M.Hum dan Pembimbing II: Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag, Skripsi pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata kunci: *shalawat thibb al-qulûb*, do’a, pondok pesantren al-Madaniyah, fenomenologi Annemarie Schimmel.

Pondok pesantren al-Madaniyah mulai melaksanakan pembelajaran tatap muka dan kegiatan lainnya di tengah angka konfirmasi positif covid-19 masih terus meningkat sehingga para santri dan ustadz/ah merasa khawatir dan cemas akan terpapar virus covid-19 saat berinteraksi dengan teman, guru maupun santri. Melihat situasi tersebut maka pimpinan pondok K.H Murjani, S.Pd, MI.Kom serta Ustadz Ahmad Zainul Wafa, M.HI selaku kepala pengurus santri menginstruksikan kepada seluruh santri dan ustadz/ah untuk mendawamkan bacaan *shalawat thibb al-qulûb* sebagai wirid setiap selesai shalat fardhu’ disamping menerapkan protokol kesehatan.

Pembahasan dalam penelitian ini lebih fokus pada bagaimana tradisi pembacaan *shalawat thibb al-qulûb* di pondok pesantren al-Madaniyah, Jaro, Tabalong, Kalimantan Selatan dan apa makna fenomenologis dari tradisi tersebut dalam perspektif Annemarie Schimmel. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan fokus kajian lapangan (*field research*) karena penelitian ini mengulas pandangan Annemarie Schimmel tentang tradisi pembacaan *shalawat thibb al-qulûb* di pondok pesantren al-Madaniyah secara fenomenologis. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi langsung ke pondok pesantren al-Madaniyah. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai tulisan dan dokumen terkait tradisi pembacaan *shalawat thibb al-qulûb* di pondok pesantren al-Madaniyah. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan pendekatan fenomenologi Annemarie Schimmel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi pembacaan *shalawat thibb al-qulûb* di pondok pesantren al-Madaniyah dilaksanakan secara berjama’ah setiap selesai shalat fardhu’ pada dua kelompok terpisah dan tempat yang berbeda, santri putra bersama asatidz melaksanakannya di mesjid sedangkan santri putri bersama ustadzah di musholla. Adapun makna tradisi tersebut secara fenomenologis dalam perspektif Annemarie Schimmel merupakan sebuah fenomena keagamaan dalam bentuk permohonan atau do’a agar diberikan ketenangan hati melalui pujian terhadap kekasih-Nya sebagai upaya mendekatkan diri pada Ilahi yang termasuk dalam tripartisi tindakan suci (*via purgativa*, *via illuminativa* dan *via unitiva*) dengan mencakup ruang dan waktu suci sehingga menempati lapisan demi lapisan pada lingkaran model cincin konsentris serta bentuk penghormatan terhadap Nabi Muhammad saw.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

|                 |            |
|-----------------|------------|
| 1. ا : A        | 16. ط : Th |
| 2. ب : B        | 17. ظ : Zh |
| 3. ت : T        | 18. ع : ‘  |
| 4. ث : Ts       | 19. غ : Gh |
| 5. ج : J        | 20. ف : F  |
| 6. ح : <u>H</u> | 21. ق : Q  |
| 7. خ : Kh       | 22. ك : K  |
| 8. د : D        | 23. ل : L  |
| 9. ذ : Dz       | 24. م : M  |
| 10. ر : R       | 25. ن : N  |
| 11. ز : Z       | 26. و : W  |
| 12. س : S       | 27. هـ : H |
| 13. ش : Sy      | 28. ء : ‘  |
| 14. ص : Sh      | 29. ي : Y  |
| 15. ض : Dh      |            |

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| اَ               | A                 | Fathah     |
| اِ               | I                 | Kasrah     |
| اُ               | U                 | Dhammah    |

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-diwan.

*Syiddah*: Misalnya kata (الصَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| اِيْ             | Ai                | a dan i    |
| اُوْ             | Au                | a dan u    |

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan            |
|------------------|-------------------|-----------------------|
| بَا              | Â                 | a dengan topi di atas |
| بِي              | Î                 | i dengan topi di atas |
| بُو              | Û                 | u dengan topi di atas |

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialih aksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Contoh: al-rijal bukan ar-rijal, al-diwan bukan ad-diwan.

## 4. Syiddah

*Syiddah* atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya

## 5. Ta Marbuthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/. Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na't). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/.

## 6. Huruf Kapital

Penulisan huruf kapital dalam alih aksara ini mengikuti ketentuan ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal

nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali. Namun, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari nusantara, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa arab. Misalnya Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, seperti ketentuan cetak miring (*italic*) pada judul buku ataupun cetak tebal (*bold*),

#### 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Contoh, ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ menjadi dzahaba al-ustâdzu.

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang, atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik. *Shalawat* serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, kekasih Allah yang membawa kita dari zaman yang gelap gulita menuju zaman yang terang benderang berbekal iman sang pemberi syafa'at beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi yang berjudul “Tradisi Pembacaan *Shalawat Thibb Al-Qulūb* di Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jaro, Tabalong, Kalimantan Selatan Dalam Perspektif Fenomenologi Annemarie Schimmel” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin terlaksana tanpa adanya bantuan baik moral maupun spiritual dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih yang sedalamnya terutama kepada:

1. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
2. Bapak H. Abdul Hakim, M.Ag selaku Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam serta ibu Husnul Khotimah, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan arahan penulisan skripsi ini agar sesuai dengan kepentingan pengembangan

Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

3. Bapak Dr. Irfan Noor, M.Hum selaku dosen pembimbing I dan bapak Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag selaku dosen pembimbing II. Terimakasih atas bimbingan dan arahnya selama proses penyusunan skripsi saya mulai dari awal penentuan judul skripsi sampai akhir penulisan skripsi.
4. Bapak Dr. Ali Mu'amar Zainal Abidin, M.A selaku murabbi asrama program khusus ulama (PKU) yang selalu sabar memotivasi untuk belajar, serta seluruh kaka pengurus asrama yang selalu menemani saya dalam proses perkuliahan.
5. Semua dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu selama penulis berkuliah di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
6. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora serta staf perpustakaan yang telah membantu penulis selama menjalani perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
7. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Madaniyah khususnya KH. Murjani, S.Pd, M.I.Kom, Ustadz Ahmadz Zainul Wafa, M.HI, Ustadz Munif Wardi, S.Ap, Ustadz Nursewan, Ustadz Muhammad Husaini, Ustadz M. Daman Satria, S.Kom, Ustadz Norhalis Husnan, S.Sos.I, dan Ustadz Muhammad Fahmi, S.Pd beserta seluruh guru, pengurus, dan santri yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian dan banyak membantu dalam proses pengumpulan data penelitian.
8. Ibu saya, Ibu Nurul Hikmah, teman berbagi, bercanda dan konsultasi, kaka sepupu saya, Selvi Wahyunita, nenek, paman, ua serta seluruh

keluarga besar saya yang tidak pernah berhenti selalu memberikan dukungan baik dalam bentuk moril maupun materil.

9. Teman-teman satu lokal Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2018 yang selalu kebersamai selama proses perkuliahan, terimakasih telah hadir dan memberikan makna baru dalam kehidupan saya. Semoga ikatan silaturahmi di antara kita akan terus berlanjut.
10. Teman-teman Program Khusus Ulama (PKU) angkatan 2018 putra dan putri khususnya, terimakasih selalu sabar menghadapi perilaku saya dan tidak pernah bosan membuat suasana berwarna setiap harinya serta senantiasa saling bertukar ide untuk pengerjaan skripsi ini.
11. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan motivasi, arahan, dan masukan agar tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Penulis berdo'a semoga semua amal kebaikan dan jasa-jasa dari semua pihak yang telah membantu hingga skripsi ini selesai diterima Allah SWT serta mendapatkan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Banjarmasin, 27 Januari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

|                             |      |
|-----------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....         | i    |
| PERNYATAAN KEASLIAN .....   | ii   |
| PERSETUJUAN SKRIPSI .....   | iii  |
| PENGESAHAN SKRIPSI .....    | iv   |
| MOTTO .....                 | v    |
| ABSTRAK .....               | vi   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ..... | vii  |
| KATA PENGANTAR .....        | x    |
| DAFTAR ISI .....            | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN .....       | xvi  |

## BAB I PENDAHULUAN

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah .....  | 1  |
| B. Rumusan Masalah .....         | 8  |
| C. Tujuan Penelitian .....       | 8  |
| D. Signifikansi Penelitian ..... | 8  |
| E. Definisi Istilah .....        | 9  |
| F. Penelitian Terdahulu .....    | 12 |
| G. Sistematika Penulisan .....   | 15 |

## BAB II TRADISI PEMBACAAN *SHALAWAT* DAN *SHALAWAT THIBB AL-QULŪB*, SERTA STUDI FENOMENOLOGI PERSPEKTIF ANNEMARIE SCHIMMEL

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| A. Tradisi Pembacaan <i>Shalawat</i>                               |    |
| 1. Sejarah Tradisi Pembacaan <i>Shalawat</i> dan Maknanya .....    | 18 |
| 2. Tradisi Pembacaan <i>Shalawat</i> Selama Pandemi Covid-19 ..... | 20 |
| 3. Tradisi Pembacaan <i>Shalawat Thibb al-Qul ūb</i> .....         | 24 |

|                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| B. Biografi Annemarie Schimmel                                      |    |
| 1. Latar Belakang Sosio-Historis Kehidupan Annemarie Schimmel ..... | 27 |
| 2. Karya-karya Annemarie Schimmel .....                             | 30 |
| 3. Karakteristik Pemikiran Annemarie Scimmel .....                  | 31 |
| C. Teori Fenomenologi Annemarie Schimmel .....                      | 33 |
| 1. Fenomenologi Sebagai Pendekatan .....                            | 33 |
| 2. Ruang dan Waktu Yang Suci .....                                  | 39 |
| 3. Tindakan Suci .....                                              | 41 |
| 4. Penghormatan Terhadap Nabi Muhammad Saw. ....                    | 45 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....               | 48 |
| B. Lokasi Penelitian .....                             | 49 |
| 1. Profil Pondok Pesantren al-Madaniyah .....          | 49 |
| 2. Visi dan Misi Pondok Pesantren al-Madaniyah .....   | 51 |
| 3. Kegiatan Santri Pondok Pesantren al-Madaniyah ..... | 52 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian .....                   | 53 |
| D. Data dan Sumber Data .....                          | 55 |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                       | 56 |
| F. Teknik Analisis Data .....                          | 63 |

### **BAB IV ANALISIS FENOMENOLOGIS TRADISI PEMBACAAN SHALAWAT THIBB AL-QULŪB DI PONDOK PESANTREN AL- MADANIYAH**

|                                                                                                                               |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Tradisi Pembacaan <i>Shalawat Thibb al-Qulūb</i> di Pondok Pesantren al-Madaniyah Jaro, Tabalong, Kalimantan Selatan ..... | 65 |
| 1. Pengagas Tradisi Pembacaan <i>Shalawat Thibb al-Qulūb</i> di Pondok Pesantren al-Madaniyah .....                           | 65 |
| 2. Latar Belakang Pelaksanaan Tradisi Pembacaan <i>Shalawat Thibb al-Qulūb</i> di Pondok Pesantren al-Madaniyah .....         | 69 |

|                                                                                                                                                      |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 3. Tata Cara dan Manfaat Tradisi Pembacaan <i>Shalawat Thibb al-Qulûb</i> di Pondok Pesantren al-Madaniyah .....                                     | 72 |
| 4. Kondisi Pelaksanaan Tradisi Pembacaan <i>Shalawat Thibb al-Qulûb</i> di Pondok Pesantren al-Madaniyah dan Pengalaman Spiritual Pelaksananya ..... | 75 |
| B. Makna Fenomenologis Tradisi Pembacaan <i>Shalawat Thibb al-Qulûb</i> di Pondok Pesantren al-Madaniyah dalam Perspektif Annemarie Schimmel ...     | 78 |
| 1. Tradisi Pembacaan <i>Shalawat Thibb al-Qulûb</i> di Pondok Pesantren al-Madaniyah dalam Lingkup Ruang dan Waktu Suci .....                        | 78 |
| 2. Tradisi Pembacaan <i>Shalawat Thibb al-Qulûb</i> di Pondok Pesantren al-Madaniyah Sebagai Tindakan Suci .....                                     | 80 |
| 3. Tradisi Pembacaan <i>Shalawat Thibb al-Qulûb</i> di Pondok Pesantren al-Madaniyah dalam lingkaran Model Cincin Konsentris .....                   | 83 |
| 4. Tradisi Pembacaan <i>Shalawat Thibb al-Qulûb</i> di Pondok Pesantren al-Madaniyah Sebagai Penghormatan Terhadap Nabi Muhammad saw .....           | 87 |

## **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 89 |
| B. Saran .....      | 90 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                           |     |
|-------------------------------------------|-----|
| 1. Lembar instrumen pengumpulan data..... | 94  |
| 2. Dokumentasi kegiatan lapangan .....    | 95  |
| 3. Kartu konsultasi skripsi.....          | 97  |
| 4. Surat riset .....                      | 99  |
| 5. Surat keputusan seminar proposal.....  | 101 |